



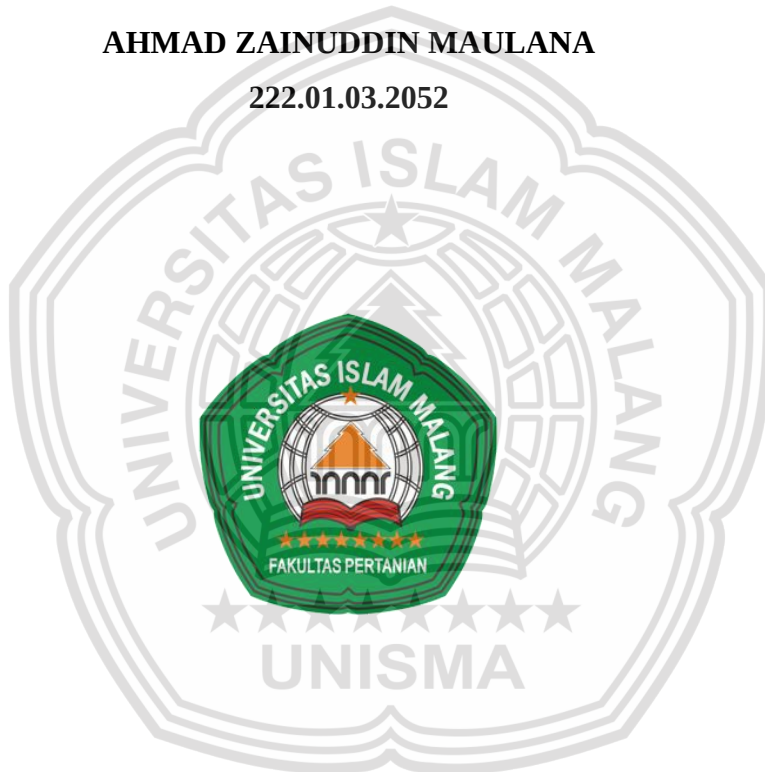
**ANALISIS PERMINTAAN KENTANG RUMAH TANGGA DI
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

AHMAD ZAINUDDIN MAULANA

222.01.03.2052



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

2026

**ANALISIS PERMINTAAN KENTANG RUMAH TANGGA DI
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh:

AHMAD ZAINUDDIN MAULANA

222.01.03.2052



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Permintaan Kentang Rumah Tangga Di
Indonesia
Nama : Ahmad Zainuddin Maulana
NPM : 22201032052
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian

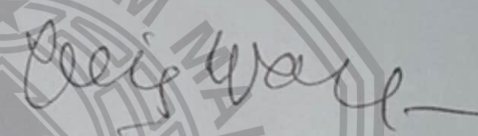
Mengetahui,

Dosen Pembimbing Pertama

Dosen Pembimbing Kedua


Dr. Dwi Susilowati, SP., MP.

NPP. 1990200010


Dr. Ir. H. Bambang Siswadi, MP

NPP. 1870200016

Dekan Fakultas Pertanian

Kepala Program Studi Agribisnis



Dr. Ir. Agus Rosyidah, MP.

NPP. 1910200013



Abel Joko Saputro, SP., MP.

NPP. 212511199532150

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : Analisis permintaan kentang rumah tangga di
Indonesia
Nama : Ahmad Zainuddin Maulana
NPM : 22201032052
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian

Mengesahkan

Majelis Penguji



Dr. Ir. Zainul Arifin, MP.

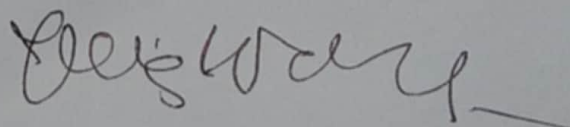
Ketua

★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★
UNISMA



Dr. Dwi Susilowati, SP., MP.

Anggota 1



Dr. Ir. H. Bambang Siswadi, MP.

Anggota 2

PERNYATAAN ORIGINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Zainuddin Maulana
NPM : 22201032052
Program Studi : Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang
Judul Penelitian : ANALISIS PERMINTAAN KENTANG RUMAH
TANGGA DI INDONESIA

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa penulisan skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain yang memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tulisan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Demikianlah pernyataan yang saya buat dengan sesungguhnya dan apabila ternyata di dalam penelitian ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku (Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012, pasal 28 ayat 5 yang berbunyi "Gelar akademik, Gelar vokasi, atau Gelar profesi yang dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh Perguruan Tinggi) apabila karya ilmiah yang digunakan untuk memperoleh gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat, ijazahnya dinyatakan tidak sah dan gelarnya dicabut oleh Perguruan Tinggi".

Malang, 16 April 2026

Mahasiswa



Ahmad Zainuddin Maulana

NPM. 22201032052

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tak ada satu pun di dunia ini yang kekal, Maka ukirlah cerita indah sebagai kenangan. Karena dunia memang sebuah cerita”

(KH Hasyim Asy’ari)



Skripsi ini kupersembahkan

kupersembahkan sebagai kebanggaan

dan tanda baktiku Kepada orang tuaku

Ayahanda Miftahul Arif dan Ibunda Ririn Yuliana

serta Orang-orang terdekatku

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kabupaten Gresik bertempat di Desa Kedungsekar, Kecamatan Benjung pada tanggal 04 September 2004 sebagai putra pertama Ayahanda Miftahul Arif dan Ibunda Ririn Yuliana, penulis memiliki nenek yang memiliki nama Siti Aisyah dan dua adik yang bernama Salma Safitri dan Safir Safana Alila. Penulis menyelesaikan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Al-Hadi Kabupaten Gresik pada tahun 2017, dan meneruskan ke Madrasah Tsanawiyah YPM 06 Kabupaten Gresik dan lulus pada tahun 2019 dan melanjutkan ke jenjang selanjutnya ke Madrasah Aliyah Negeri 2 Gresik pada tahun 2019 dan lulus tahun 2022, dan di tahun yang sama penulis sedang menempuh pendidikan di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang pada tahun 2022.

Saat berkuliah penulis aktif dalam berbagai kegiatan keorganisasian, kepanitiaan, pengabdian masyarakat, berlomba, dan bekerja. Penulis tergabung di UKM KPM dan Duta Kampus Universitas Islam Malang, serta penulis pada tahun 2022 dinobatkan sebagai Duta Ter-Favorit UNISMA, bukan hanya itu penulis sering diberikan amanah menjadi Master of Ceremony di Fakultas maupun universitas di berbagai kegiatan yang ada, dalam hal ini penulis membuktikan bahwa Universitas Islam Malang menjadi tempat meningkatkan kemampuan akademik dan non-akademik, agar nantinya penulis siap bekerja setelah lulus dari Universitas Islam Malang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Saya ucapkan terima kasih Dr. Dwi Susilowati, SP., MP. Selaku pembimbing pertama dalam penyusunan laporan draft skripsi yang telah dengan sepenuh hati dan penuh kesabaran memberikan waktu untuk membimbing dan mengarahkan sehingga laporan tugas akhir atau skripsi dapat terselesaikan tepat waktu.
2. Saya ucapkan terima kasih Dr. Ir. H. Bambang Siswadi, MP selaku pembimbing kedua dalam penyusunan laporan draft yang telah dengan sepenuh hati dan penuh kesabaran memberikan waktu untuk membimbing dan mengarahkan sehingga laporan tugas akhir atau skripsi dapat terselesaikan tepat waktu.
3. Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak Arief Joko Saputro SP, MP. selaku ketua program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang dan sebagai dosen wali yang telah membimbing dari awal masuk kuliah sampai menyelesaikan tugas akhir pada semester akhir.
4. Saya ucapkan terima kasih kepada ibu Dr. Ir. Hj. Anis Rosyidah, MP. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang
5. Saya ucapkan terima kasih kepada bapak Prof. Drs. H Junaidi, M.Pd., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Malang .
6. Saya ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya penulis persembahkan kepada bapak Miftahul Arief, Ibu Ririn Yuliana dan Nenek Siti Aisyah selaku orang tua yang saya cintai telah memberikan semangat, dukungan dan doa.
7. Saya ucapkan terima kasih, penulis persembahkan kepada Salma Safitri dan Safir Safana Alila selaku adik tersayang yang telah memberikan semangat dan doa.
8. Saya ucapkan terima kasih yang tulus kepada NPM 22401031001 selaku sosok terkasih dan *support system* yang senantiasa mendampingi, memberikan semangat, dukungan, dan doa selama proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
9. Saya ucapkan terima kasih kepada rekan-rekan saya yang ada di kelas Agribisnis B yang telah memberikan semangat, dukungan, dan menemani mengerjakan skripsi sampai larut malam.
10. Saya ucapkan terima kasih kepada rekan-rekan penulis yang telah berkontribusi dalam membantu kelancaran penulisan laporan tugas akhir atau skripsi.
11. Saya ucapkan terima kasih kepada Simpatik Musik, Juicy Lucy, NDX A.K.A, Tulus, Deny Caknan, Guyon Waton, dan JKT48 yang melalui karya-karyanya telah menemani serta menghibur saya selama proses penyusunan skripsi ini, khususnya saat mengerjakan hingga larut malam.
12. Saya ucapkan terima kasih kepada Ahmad Zainuddin Maulana yang tidak terlalu pintar ini, sudah selalu mau berjuang menjadi lebih baik dari pada hari kemarin dan terima kasih sudah mau berjuang untuk menyelesaikan masa study sarjana ini hingga sampai di fase skripsi sebagai syarat kelulusan.

KATA PENGANTAR

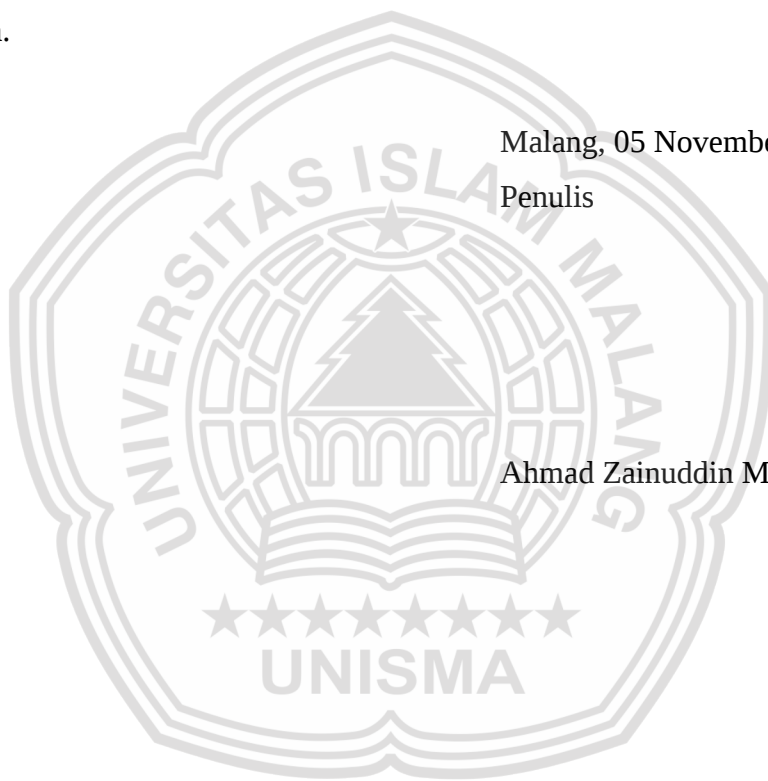
Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Mu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis permintaan kentang rumah tangga di Indonesia” dengan tepat waktu.

Sangat disadari bahwa kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki penulis, walaupun telah diserahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, tetapi masih dirasakan banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Malang, 05 November 2026

Penulis

Ahmad Zainuddin Maulana





RINGKASAN

Ahmad Zainuddin Maulana (22201032052) Analisis Permintaan Kentang Rumah Tangga di Indonesia. Dosen Pembimbing : 1. Dr. Dwi Susilowati, SP., MP dan 2. Dr. Ir. H. Bambang Siswadi, MP.

Kentang merupakan salah satu komoditas hortikultura yang berpotensi dikembangkan sebagai sumber pangan alternatif selain beras. Namun demikian, tingkat konsumsi kentang rumah tangga di Indonesia masih relatif rendah dan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Permintaan kentang tidak hanya dipengaruhi oleh harga kentang itu sendiri, tetapi juga oleh harga komoditas pangan lain serta karakteristik ekonomi rumah tangga. Oleh karena itu, diperlukan kajian empiris untuk memahami perkembangan permintaan kentang rumah tangga serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan permintaan kentang rumah tangga di Indonesia serta menganalisis pengaruh harga kentang, harga komoditas pangan substitusi dan komplementer, pengeluaran rumah tangga, dan jumlah anggota rumah tangga terhadap permintaan kentang rumah tangga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan yang diambil pada periode tertentu dengan menggunakan metode *time series* dan *cross-section*,

Pada metode *time series* menggunakan data permintaan kentang yang dikonsumsi per-kapita tiap tahunnya, selama 10 tahun terakhir Data konsumsi kentang per kapita rumah tangga tahun 2020–2024 menunjukkan fluktuasi dengan tren menurun di akhir periode. Konsumsi meningkat dari 2,547 kg (2020) hingga mencapai puncak 3,167 kg (2022), kemudian menurun menjadi 2,867 kg (2023) dan 2,521 kg (2024).

Pada metode *cross-section* dengan jumlah data sebesar 341.802 rumah tanggayang di kerucutkan menjadi 1220 rumah tangga. Data tersebut bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2024 serta data pendukung dari Badan Pusat Statistik periode 2020–2024. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan model log-log. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah konsumsi kentang rumah tangga, sedangkan variabel independen meliputi harga kentang, harga beras, harga tepung terigu, harga ketela pohon, harga daging ayam, harga daging sapi, pengeluaran rumah tangga, dan jumlah anggota rumah tangga.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi memenuhi kriteria kelayakan analisis. Data terdistribusi normal, tidak ditemukan gejala multikolinearitas dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF) seluruh variabel di bawah 10, serta tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Hasil uji F menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap permintaan kentang rumah tangga.

Pada uji *t* parsial dipengaruhi oleh beberapa variabel ekonomi dan karakteristik rumah tangga. Variabel harga kentang terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan, dengan koefisien sebesar $-0,5095$ dan tingkat

signifikansi 0,000, yang mengindikasikan bahwa setiap kenaikan harga kentang sebesar 1 persen cenderung menurunkan jumlah kentang yang diminta sekitar 0,51 persen. Selain itu, harga beras memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kentang, koefisien harga beras sebesar 0,2344 dan nilai signifikansi 0,003. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan harga beras sebesar 1 persen diperkirakan akan mendorong kenaikan permintaan kentang sekitar 0,23 persen. Variabel harga tepung terigu juga menunjukkan pengaruh yang signifikan namun berarah negatif, dengan koefisien sebesar -0,2122 dan tingkat signifikansi 0,000, yang menandakan adanya hubungan substitusi terhadap konsumsi kentang. Selanjutnya, harga daging sapi berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kentang dengan koefisien sebesar 0,1272 dan nilai signifikansi 0,004. Di sisi lain, variabel pengeluaran rumah tangga dan jumlah anggota rumah tangga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kentang, masing-masing ditunjukkan oleh koefisien sebesar 0,3130 dan 0,1583 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sementara itu, variabel harga ketela pohon dan harga daging ayam tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap permintaan kentang rumah tangga, yang tercermin dari nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,314 dan 0,339.

SUMMARY

Ahmad Zainuddin Maulana (22201032052) Analysis of Household Potato Demand in Indonesia. Advisors: 1. Dr. Dwi Susilowati, SP., MP and 2. Dr. Ir. H. Bambang Siswadi, M

Potatoes are one of the horticultural commodities with the potential to be developed as an alternative food source to rice. However, household potato consumption in Indonesia remains relatively low and fluctuates from year to year. Potato demand is influenced not only by the price of potatoes themselves but also by the prices of other food commodities and household economic characteristics. Therefore, an empirical study is needed to understand the trends in household potato demand and the factors influencing it.

This study aims to analyze the development of household potato demand in Indonesia and to examine the effects of potato prices, prices of substitute and complementary food commodities, household expenditure, and household size on household potato demand. This study employs a quantitative approach using data collected over a specific period via time-series and cross-sectional methods.

In the time-series method, annual per capita potato consumption data from the past 10 years were utilized. Per capita household potato consumption data for 2020–2024 show fluctuations with a declining trend toward the end of the period.

Consumption increased from 2.547 kg (2020) to a peak of 3.167 kg (2022), then decreased to 2.867 kg (2023) and 2.521 kg (2024).

In this cross-sectional study, the dataset comprising 341,802 households was downsampled to 1,220 households. The data were sourced from the 2024 National Socioeconomic Survey (Susenas) and supporting data from the Central Statistics Agency for the 2020–2024 period. The analytical methods used include descriptive analysis and multiple linear regression analysis using a log-log model. The dependent variable in this study is household potato consumption, while the independent variables include potato prices, rice prices, wheat flour prices, cassava prices, chicken meat prices, beef prices, household expenditure, and the number of household members.

The results of the classical assumption tests indicate that the regression model meets the criteria for analysis. The data are normally distributed; no multicollinearity was found, with Variance Inflation Factor (VIF) values for all variables below 10; and there were no indications of heteroscedasticity. Thus, the regression model is suitable for further analysis. The F-test results indicate that all independent variables simultaneously have a significant effect on household potato demand.

In the partial t-test, demand was influenced by several economic variables and household characteristics. The potato price variable was found to have a negative and significant effect on demand, with a coefficient of -0.5095 and a significance level of 0.000 , indicating that a 1 percent increase in the price of potatoes tends to reduce the quantity of potatoes demanded by approximately 0.51 percent. Additionally, the price of rice has a positive and significant effect on potato demand, with a rice price coefficient of 0.2344 and a significance level of 0.003 . This suggests that a 1 percent increase in the price of rice is expected to boost potato demand by approximately 0.23 percent. The wheat flour price variable also shows a significant but negative effect, with a coefficient of -0.2122 and a significance level of 0.000 , indicating a substitution relationship regarding potato consumption. Furthermore, beef prices have a positive and significant effect on potato demand, with a coefficient of 0.1272 and a significance value of

0.004. On the other hand, the variables of household expenditure and household size have a positive and significant effect on potato demand, as indicated by coefficients of 0.3130 and 0.1583, respectively, with a significance level of 0.000. Meanwhile, the variables of cassava price and chicken meat price do not show a significant influence on household potato demand, as reflected by significance values of 0.314 and 0.339, respectively.





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah, secara geografis Indonesia memiliki alam dengan dataran tinggi dan dataran rendah yang sangat cocok untuk digunakan dalam budidaya pertanian (Chen et al., 2022). Khususnya tanaman pangan, hal ini menjadi potensi penting dalam mengembangkan komoditas pangan yang ada di Indonesia, hal ini memungkinkan untuk mewujudkan ketahanan pangan. Salah satunya komoditas Kentang (*Solanum tuberosum L.*) yakni tanaman hortikultura merupakan pangan karbohidrat dari kelompok tanaman sayur umbi yang memiliki gizi yang tinggi, kentang juga memiliki peran penting pada rumah tangga karena memiliki karbohidrat kompleks, dengan kandungan gizi protein 2,4%, lemak 0,1% dan total energi 100 gram kentang sebesar kurang lebih 80 kkal dapat memenuhi kebutuhan gizi harian keluarga (Kurniawati et al., 2025).

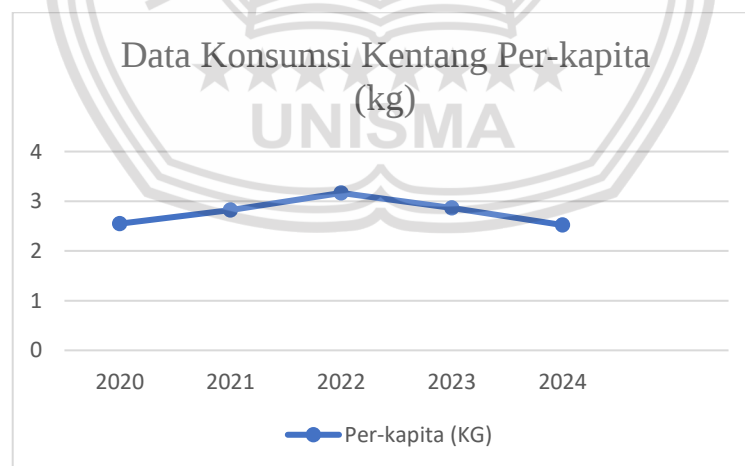
Konsumsi pangan pokok sebagai sumber karbohidrat memberikan kontribusi terbesar terhadap total energi harian individu dibandingkan dengan protein hewani, protein nabati serta buah dan sayur, kekurangan asupan pangan energi, karbohidrat dan serat dapat memberikan dampak signifikan dalam kesehatan dan fungsi tubuh (Rejeki et al., 2022). Oleh karena itu, kecukupan pangan menjadi permasalahan nasional yang harus dipenuhi untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Hal ini juga sejalan dengan program *Sustainable Development Goals* (SDGs), pada poin 1 yakni tanpa kemiskinan, poin 2 yakni tanpa kelaparan, dan poin 12 konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab serta memastikan ketahanan pangan dan gizi yang terpenuhi untuk semua. Di Indonesia, diversifikasi pangan dan meningkatkan produksi kentang juga termasuk program Asta Cita kedua yang berfokus pada swasembada pangan (Arifianto et al., 2025).

Permintaan serta kebutuhan kentang tiap tahunnya semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia, bukan hanya itu meningkatnya konsumsi kentang dapat mempengaruhi Permintaan kentang. Menurut Badan Pusat Statistik jumlah masyarakat Indonesia pada tahun 2023

sejumlah 278.696,2 ribu jiwa dan pada tahun 2024 sejumlah 281.603,8 ribu jiwa dan pada pertengahan tahun 2025 mencapai 284.438,8 (BPS, 2025). Hal ini menunjukkan akan meningkatnya permintaan kentang yang ada di Indonesia.

Dengan adanya peningkatan jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2024 sejumlah 281.603,8 ribu jiwa, Menurut penelitian Kurniawati (2025) pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia mendorong permintaan kentang hingga rata-rata 6,2 juta ton per tahun. Namun, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa produksi kentang nasional pada 5 tahun belakangan memang mengalami kenaikan yaitu antara 1,2-1,5 juta ton per tahun. Ketimpangan ini menggambarkan bahwa pertumbuhan permintaan jauh melampaui kapasitas produksi meskipun kondisi permintaan dan produksi kentang di Indonesia menunjukkan ketimpangan yang signifikan. Kajian sebelumnya umumnya dilakukan pada skala regional, seperti tingkat provinsi atau kota, sehingga belum mampu memberikan gambaran permintaan secara nasional.

Menurut data badan pusat statistik yang diolah tingkat permintaan kentang terhadap konsumsi rumah tangga di Indonesia pada sepuluh tahun belakangan tentunya memiliki perbedaan yang signifikan, hal ini terlihat jelas pada gambar dibawah.



Gambar 1. Konsumsi Per-Kapita

Sumber : diolah 2026

Berdasarkan Tabel diatas, data konsumsi kentang per kapita rumah tangga tahunan periode 2020-2024, terlihat adanya fluktuasi yang cukup signifikan

dengan tren yang cenderung menurun di akhir periode. permintaan kentang yang dikonsumsi oleh rumah tangga pada awal periode pengamatan, yaitu tahun 2020 sampai 2022, menunjukkan adanya kondisi ke-naikan yang signifikan meningkat dengan jumlah per-kapita tiap tahunnya berkisar antara 2,547 kg pada tahun 2020 dan menunjukan kenaikan tertinggi mencapai 3,167 kg tahun 2022, namun konsumsi kentang di Indonesia mengalami penurunan hingga mencapai 2,867 kg pada tahun 2023 dan 2,521 kg pada tahun 2023.

Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu hanya memasukkan variabel harga kentang dan beberapa variabel pembanding, tanpa mempertimbangkan hubungan dengan komoditas substitusi dan komplementer secara lebih komprehensif. Padahal, dinamika harga beras, tepung terigu, ketela pohon, daging ayam, dan daging sapi memiliki pengaruh potensial terhadap konsumsi kentang rumah tangga. Penelitian berbasis data Susenas yang mencakup variabel-variabel tersebut juga masih jarang dilakukan. Minimnya penelitian berskala nasional dengan variabel ekonomi dan demografi yang lengkap menunjukkan adanya kesenjangan ilmiah yang perlu untuk diteliti.

Salah satu komoditas substitusi yang mempengaruhi permintaan kentang adalah komoditas beras. Komoditas beras merupakan makanan pokok yang dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia, Pada tahun 2024 tercatat produksi beras mencapai 16,88 juta ton. Sedangkan konsumsi beras pada tahun 2024 mencapai 15,42 juta ton (BPN, 2025). Namun pada tahun 2020 hingga 2024 karena adanya diversifikasi pangan dan mengembangkan pangan lokal seperti komoditas kentang dan umbi-umbian lainnya, sebagai komoditas alternatif karbohidrat (Kementrian Pertanian, 2025). Beras menjadi pangan karbohidrat utama yang ada di Indonesia menyebabkan adanya pengaruh terhadap konsumsi dan permintaan kentang. Hukum substitusi ini juga diterapkan di pangan substitusi dan pangan komplementer lainnya.

Permintaan adalah jumlah barang pangan yang diminta pada berbagai tingkat harga pada periode waktu tertentu dan juga pasar tertentu. Permintaan kentang juga dipengaruhi oleh harga kentang itu sendiri, harga barang komplementer itu sendiri. Permintaan kentang akan berubah jika ada faktor yang mempengaruhinya berubah, hal ini disebut sebagai hukum elastisitas harga,

permintaan dan elastisitas silang (Ramadhan et al., 2022). Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar perubahan permintaan barang jika harga barang lain berubah, dengan ada analisis ini dapat disimpulkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui elastisitas permintaan kentang yang ada di Indonesia.

Penelitian mengenai permintaan kentang sebagai pangan karbohidrat banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Ida Bagus Putu Surya Dharmendaa, I Made Budiasa dan Luh Putu Kirana, penelitian permintaan kentang ini dilakukan di kota Denpasar dengan menggunakan model yang mempengaruhi terhadap permintaan kentang adalah harga kentang (X1), harga wortel (X2), pendapatan per kapita (X3), tingkat pendidikan(X4), dengan hasil analisis karakteristik responden, nampak 97,85% berada di usia produktif, Responden dengan pendidikan rendah 23,65% dengan pendapatan kisaran Rp 2.000.000 sampai Rp 6.000.000, dan konsumsi rumah tangga kentang mencapai 3,38 kg. dan menurut data elastisitas pada harga variabel yang mempengaruhi jika terjadi kenaikan harga sebesar 1% secara nyata akan terjadi penurunan sebesar 1,257% pada (X1), 1,948% pada (X2), sedangkan pada variabel X3 jika terjadi kenaikan pendapatan 1% Maka jumlah permintaan kentang meningkat sebesar 0,056%, begitu juga X4 setiap kenaikan pendidikan 1% permintaan kentang naik sebesar 0,249%.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana permintaan kentang di Indonesia sebagai komoditas karbohidrat sebagai pangan alternatif dengan komoditas pangan substitusi beras, tepung terigu, ketela pohon, dan juga komoditas komplementer seperti daging sapi, dan daging ayam, serta variabel pendukung seperti pengeluaran rumah tangga per kapita dan jumlah rumah tangga yang beberapa jarang bahkan belum ada penelitiannya sebelumnya. Variabel komoditas pangan yang saya gunakan di penelitian ini sesuai dengan pangan yang dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Permintaan Kentang Rumah Tangga di Indonesia”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan diidentifikasi ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana permintaan kentang rumah tangga di Indonesia pada tahun 2020-2024?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan kentang rumah tangga di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Sebagaimana telah diungkapkan pada permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Menganalisis permintaan kentang di Indonesia Indonesia pada tahun 2020-2024 secara deskriptif.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kentang rumah tangga di Indonesia.

1.4. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini terarah dan tidak melebar dari tujuan yang telah ditetapkan, maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Objek penelitian difokuskan pada permintaan kentang rumah tangga di Indonesia.
2. Data yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian pertama dibatasi menggunakan data permintaan per-kapita konsumsi kentang, yang diperoleh dengan mengalikan data konsumsi kentang per kapita dengan jumlah penduduk di Indonesia. Data tersebut disusun dan dianalisis untuk periode pengamatan selama tahun 2020 hingga 2024.
3. Data yang digunakan untuk menjawab tujuan kedua dibatasi menggunakan data sekunder yang diambil pada periode tertentu dengan menggunakan metode *cross-section* yang bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2024. Data tersebut mencakup informasi tentang pengeluaran dan konsumsi pangan rumah tangga, yang diolah untuk menganalisis permintaan kentang di Indonesia.

4. Unit analisis penelitian adalah rumah tangga, sehingga seluruh variabel yang digunakan menggambarkan karakteristik konsumsi dan kondisi ekonomi rumah tangga di tingkat mikro.
5. Analisis dilakukan dengan pendekatan ekonometrika permintaan, untuk melihat bagaimana perubahan harga, pendapatan, dan karakteristik rumah tangga memengaruhi permintaan kentang sebagai sumber karbohidrat.
6. Penelitian ini tidak membahas aspek produksi, distribusi, atau kebijakan perdagangan kentang secara langsung, kecuali sejauh hal tersebut berkaitan dengan perilaku konsumsi rumah tangga terhadap kentang.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah di rumuskan, maka dapat ditentukan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk memberikan wawasan kepada masyarakat Indonesia khususnya ibu rumah tangga bahwa konsumsi pangan dan pangan alternatif sangat penting bagi kesejahteraan hidup manusia.
2. Sebagai bahan informasi, acuan atau referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
3. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan mengenai permintaan kentang rumah tangga di Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) pada tahun 2024 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang difokuskan pada data konsumsi kentang, harga kentang, harga beras, harga tepung terigu, harga ketela pohon, harga daging sapi, daging ayam, jumlah rumah tangga, dan pengeluaran rumah tangga. Dengan penggunaan data Susenas ini untuk menganalisis permintaan kentang rumah tangga di Indonesia dengan metode analisis regresi linier berganda model log-log, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, permintaan kentang rumah tangga di Indonesia selama periode 2020–2024 menunjukkan pola fluktuatif dengan kecenderungan menurun pada akhir periode. Konsumsi kentang per kapita tercatat sebesar 2,547 kg pada tahun 2020, kemudian meningkat menjadi 2,820 kg pada tahun 2021 dan mencapai titik tertinggi sebesar 3,167 kg pada tahun 2022. Peningkatan tersebut mengindikasikan adanya perbaikan konsumsi kentang sebagai salah satu sumber karbohidrat alternatif dalam rumah tangga. Namun, setelah tahun 2022 terjadi penurunan konsumsi menjadi 2,867 kg pada tahun 2023 dan kembali turun menjadi 2,521 kg pada tahun 2024. Penurunan ini menunjukkan bahwa permintaan kentang belum mampu dipertahankan secara konsisten dalam jangka waktu yang lebih panjang. Fluktuasi yang terjadi mencerminkan bahwa permintaan kentang sangat dinamis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perubahan harga komoditas pangan lain (beras, tepung terigu, dan ketela pohon) sebagai barang substitusi, serta perubahan daya beli masyarakat yang tercermin dari pengeluaran rumah tangga. Selain itu, preferensi konsumsi masyarakat yang masih berfokus pada beras sebagai pangan utama juga menjadi salah satu penyebab belum stabilnya permintaan kentang. Dengan demikian, meskipun sempat mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada awal periode, secara keseluruhan tren permintaan kentang cenderung melemah pada akhir periode pengamatan

dan menunjukkan bahwa peran kentang sebagai pangan alternatif masih belum optimal dalam pola konsumsi rumah tangga di Indonesia.

2. Hasil penelitian analisis permintaan kentang pada rumah tangga di Indonesia secara parsial dipengaruhi oleh beberapa variabel ekonomi dan karakteristik rumah tangga. Variabel harga kentang terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan, dengan koefisien sebesar -0,5095 dan tingkat signifikansi 0,000, yang mengindikasikan bahwa setiap kenaikan harga kentang sebesar 1 persen cenderung menurunkan jumlah kentang yang diminta sekitar 0,51 persen. Selain itu, harga beras memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kentang, koefisien harga kentang sebesar 0,2344 dan nilai signifikansi 0,003. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan harga beras sebesar 1 persen diperkirakan akan mendorong kenaikan permintaan kentang sekitar 0,23 persen. Variabel harga tepung terigu juga menunjukkan pengaruh yang signifikan namun berarah negatif, dengan koefisien sebesar -0,2122 dan tingkat signifikansi 0,000, yang menandakan adanya hubungan substitusi terhadap konsumsi kentang. Selanjutnya, harga daging sapi berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kentang dengan koefisien sebesar 0,1272 dan nilai signifikansi 0,004. Di sisi lain, variabel pengeluaran rumah tangga dan jumlah anggota rumah tangga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kentang, masing-masing ditunjukkan oleh koefisien sebesar 0,3130 dan 0,1583 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sementara itu, variabel harga ketela pohon dan harga daging ayam tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap permintaan kentang rumah tangga, yang tercermin dari nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,314 dan 0,339.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil tersebut, diperlukan upaya yang lebih optimal dari pemerintah dan pihak terkait untuk meningkatkan dan menstabilkan konsumsi kentang rumah tangga. Program diversifikasi pangan perlu terus diperkuat dengan mendorong konsumsi kentang sebagai sumber karbohidrat alternatif, terutama ketika konsumsi mengalami penurunan dari

3,167 kg (2022) menjadi 2,521 kg (2024). Selain itu, stabilisasi harga kentang di tingkat konsumen perlu dijaga agar tetap terjangkau, sehingga tidak menurunkan minat konsumsi masyarakat. Edukasi mengenai manfaat gizi kentang juga penting untuk meningkatkan preferensi masyarakat terhadap komoditas ini. Di sisi lain, peningkatan distribusi dan ketersediaan kentang secara merata di berbagai wilayah juga perlu diperhatikan agar fluktuasi konsumsi dapat ditekan dan permintaan menjadi lebih stabil di masa mendatang.

2. Pada penelitian ini meneliti permintaan kentang rumah tangga di Indonesia menggunakan 8 variabel yang terbagi menjadi substitusi, komplementer dan sosial dan variabel tersebut dianalisis menggunakan regresi linier berganda model log-log dan asumsi klasik hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa variabel yang di gunakan apakah benar-benar berpengaruh signifikan pada permintaan kentang, meskipun begitu penulis menyakini penelitian jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya bisa mengembangkan dengan membandingkan wilayah atau periode waktu yang berbeda. Pendekatan tersebut penting untuk memperkuat pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi permintaan kentang secara nasional.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. Laras. (2019). Alokasi Pendapatan Dalam Perspektif Ahli Ekonomi Islam. 1–9.
- Ahmad Nurfitroh, N. Dan A. B. (2022). Karakterisasi morfologi dan uji pertumbuhan dan hasil lima klon tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) Galur Ljprap4 Morphological. 11(1), 90–99.
- Al Rawashdeh, R. (2023). *Estimating short-run (SR) and long-run (LR) demand elasticities of phosphate. Mineral Economics*, 36(2), 239–253. <https://doi.org/10.1007/s13563-021-00294-z>
- Amalia, D. C., Sambodo, H., & Sambodo, H. (2025). *Demand Analysis Of Beef In Indonesia*. 14(1), 107–124.
- Amalina, F., Anindita, R., Abdul, D., & Muhaimin, W. (2017). *Analysis Of Food Consumption Preferences And Food*. 5. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1134574>
- Amir, H., Khairunnisa Ibrahim, E., Zaidah, G. R., Fadia, D., & Harison, F. R. (2022). Perbandingan Konsumsi Dalam Islam Dan Konvensional. *Jurnal Khazanah Ulum Ekonomi Syariah (JKUES)*, 1(2), 1–5.
- Anas, M., Khoiriyah, N., & Hindarti, S. (2024). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Terhadap Kentang Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Sosial ekonomipertanian Dan Agribisnis*, 12(07), 1–10.
- Andrew S. Taylor, P. D. (2021). *Major Constraints to Potato Production in Indonesia: a Review*. [https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s12230-021-09831-6](https://doi.org/10.1007/s12230-021-09831-6)
- Anggraini, R., Anisa, R. D., Putriani, E., Rahmawati, L., Prasetyo, A., & Hidayati, A. N. (2025). Teori Permintaan Dan Penawaran Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 3(12), 1032–1039. <https://doi.org/10.58344/locus.v3i12.3727>

- Arifatus, A., Lestari, E., Forgenie, D., & Nendissa, D. R. (2024). *The structure of strategic food demand in Indonesian urban : An application of a Linearized Almost Ideal Demand System (LA / AIDS)*. 01007.
- Arifianto, E. Y., Anandya, A., Saleh, A. M., & Sudjono, H. (2025). Pengembangan Model Bisnis dan Penerapan Manajemen Industri Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Skala Lokal Masyarakat Pesisir Analisis situasi Gambar 1 . Wilayah Kelurahan Tambaan Panggungrejo Pesisir Utara Kota Pasuruan Kelurahan Tambaan Kecamatan Panggungr. 5, 28–39.
- Aryaputra, F. H., Widadie, F., Ferichani, M., Maret, U. S., & Java, C. (2024). *Analysis Of Food Consumption Patterns And Influencing Factors: A Case Study Of Cassava Farmers' Households In Wonogiri Regency*. 8(November), 827–841.
- Astutiningsih, F., Sastrywanto, H., & Koesriwulandari. (2021). Elastisitas Permintaan Cabai Merah (*Capsicum Annuum* L.) Di Kota Surabaya. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 21(1), 53–54.
- Ayunda Febri Kinanti, Muhammad Syahrul Maulana, & Muhammad Yasin. (2024). Analisis Pola Konsumsi di Indonesia sebagai Indikator Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 3(2), 19–32. <https://doi.org/10.30640/digital.v3i2.2430>
- Azizah, N. I., Arum, R. P., & Wasono, R. (2021). Model Terbaik Uji Multikolinearitas Untuk Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Blora tahun 2020. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4, 61–69.
- Azzahra, M. R., Fadillah, N. N., Putri, H. N., & Kuntari, W. (2024). Analisis Saluran Pemasaran Kentang Terhadap Kondisi Pasar yang Mempengaruhi Pendapatan Petani : A Systematic Review. 1(2), 569–574.
- Baker, S. R., & Kueng, L. (2022). Household Financial Transaction Data. *Annual Review of Economics*, 14, 335–362. <https://doi.org/10.1146/annurev-economics-051520-023646>

- Berastagi, K., Karo, K., Rezeki, F., & Lubis, A. (2021). Pengaruh Luas Lahan , Curahan Tenaga Kerja Dan Biaya Sarana Produksi Terhadap Produksi Usaha Tani Kentang Di Desa. 14(2).
- Bima Kriswana, Intan Winata Putri Sugiarti, Muhammad Nur Arifin Putra, Nove Azzahra Dinata, Risma Ayu Compania, & Zaimatul Lailatur Rohma. (2025). Studi Pustaka Penerapan Matematika Dalam Ilmu Ekonomi : Permintaan Dan Penawaran. Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan, 2(1), 05–10. <https://doi.org/10.69714/z6817h14>
- BPN. (2025). Produksi terhadap Konsumsi Beras Surplus 3,3 Juta Ton, Waktunya Pemerintah Serap untuk Bantu Petani. Badan Pangan Nasional (BPN). <https://badanpangan.go.id/blog/post/produksi-terhadap-konsumsi-beras-surplus-33-juta-ton-waktunya-pemerintah-serap-untuk-bantu-petani>
- BPS. (2023). Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun - Tabel Statistik. Badan Pusat Statistik (BPS). <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/mtk3nsmy/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun.html>
- Chen, Y., Fu, W., & Wang, J. (2022). *Evaluation and Influencing Factors of China's Agricultural Productivity from the Perspective of Environmental Constraints. Sustainability (Switzerland)*, 14(5), 1–20. <https://doi.org/10.3390/su14052807>
- Cila Apriande1) dan Arief Daryanto2). (2012). Analisis struktur, perilaku, dan kinerja industri tepung terigu di indonesia. 107–120.
- Cochran, W. G. (1977). Sampling techniques (Edisi ke-3). John Wiley & Sons.
- Cuttillo, A., Raitano, M., & Siciliani, I. (2022). *Income-Based and Consumption-Based Measurement of Absolute Poverty. Social Indicators Research*, 162, 111–134. <https://doi.org/10.1007/s11205-021-02835-0>
- Dewantari, R. Y., Suparta, N., Rahayu, B., & Putri, T. (2023). *Analysis Of Supply And Demand Of Broiler Chicken Meat In Bali Province*. 23(1), 1–9.
- Dewi, T. R., & Widiastuti, L. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhipermintaan Beras Di Kota Surakarta. 10(02), 46–58.

Dhanendra, I. B. P. S. D., Made, B., & Putu Kirana, L. (2022). Analisis Permintaan Kentang di Kota Denpasar Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem*, 12(23), 24–28. [Http://ejournal.unmas.ac.id/index.php/agrimeta](http://ejournal.unmas.ac.id/index.php/agrimeta)

Difah, D. A., Harianto, H., & Hakim, D. B. (2020). *Transmisi Harga Beras di Indonesia: Pendekatan Threshold Cointegration*. *Journal of Food System and Agribusiness*, 3(2), 80–88. [Https://doi.org/10.25181/jofsa.v3i2.1561](https://doi.org/10.25181/jofsa.v3i2.1561)

Dynasari, I.; Asnah; Siswadi, B. (2020). Pengantar Penerapan Ekonometrika: Pengetahuan Ekonometrika yang Praktis dan Ringkas. CV. IRDH.

Elvira, R. (2015). TEORI PERMINTAAN (Komparasi Dalam Perspektif Ekonomi Konvensional Dengan Ekonomi Islam). 15, 47–60.

Eneogwe, G. O., Okpala, E. O., Ojoniko, W., Ibrahim, E. I., Atumeyi, A. U., Obuye, F., & Ossai, P. C. (2024). *Nutritional Assessment of Doughnut Prepared from Red Potato Flour (Solanum tuberosum l .) Fortified with Bambara Nut Flour (Vigna subterranean l .)*. 6(2), 102–117.

Faharuddin, F., Yamin, M., Mulyana, A., & Yunita, Y. (2026). *Impact of food price increases on poverty in Indonesia: empirical evidence from cross-sectional data*. 30(2), 126–142. [Https://doi.org/10.1108/JABES-06-2021-0066](https://doi.org/10.1108/JABES-06-2021-0066)

Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.

Gujarati, Damodar N.; Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics (Edisi ke-5)*. Mcgraw-Hill.

Hafizah, D., Hakim, D. B., & Nurmalina, R. (2020). *Analysing Food Consumption in Indonesia*. 340–347.

Harvian, K. A., & Yuhan, R. J. (2019). Kajian Perubahan Iklim Terhadap Ketahanan. 1052–1061.

- Hasimi, D. M. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 16(1), 40–59.
- Heckman, J. J. (1979). *Sample Selection Bias as a Specification Error*. *Econometrica*, 47(1), 153–161. <https://doi.org/10.2307/1912352>
- Hermawan, W., Yusuf, M., & Maipita, I. (2023). Heliyon A simulation of increasing rice price toward the disparity of income distribution : An evidence from Indonesia. *Heliyon*, 9(3), e13785. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13785>
- Irham, M., Harahap, N., Kumala, R., Tarigan, A. A., & Yafiz, M. (2022). Perbandingan Teori Konsumsi Irving Fisher, M.A. Mannan dan Monzer Kahf. *Edunomika*, 6(2), 1–14.
- Jhun, J. S. (2018). *What's the point of ceteris paribus? Or, how to understand supply and demand curves*. *Philosophy of Science*, 85(2), 271–292. <https://doi.org/10.1086/696385>
- Kementrian Pertanian. (2025). Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian 2025. Analisis Kinerja Perdagangan Bawang Merah, 13(1), 1–60.
- Kharislam, D. D. (2021). Pengaruh Pelayanan, Kualitas Produk, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Indomaret Ruko Garuda Mas).
- Khoiriyah, N., Apriliawan, H., Maula, L. R., & Arifatus, A. (2024). *Examining Indonesian protein consumption patterns and factors : a probit model*. 01003, 1–12.
- Khoiriyah, N., Fadlilah, S. A. R., Ali, A., Zamrodah, Y., & Joko, A. (2026). *Determinants of potato consumption as a carbohydrate source in East Java , Indonesia : A household-level analysis*. 04008(2025), 1–12.
- Khoiriyah1, N., , Ratya Anindita2 , Nuhfil Hanani2, A. W. M., & 1. (2020). This document is discoverable and free to researchers across the globe due to the work of agecon Search . Help ensure our sustainability . 14.

<https://doi.org/10.7160/aol.2020.120208.Introduction>

Komalawati, Asmarantaka, R. W., Nurmalina, R., & Hakim, D. B. (2021). *Price Volatility and Transmission of Beef in Indonesia: Case Studies in Jakarta, Bandung, Semarang, dan Surabaya*. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, 15(1), 127–156.

Kurniawati, Aluh Nikmatullah, & Kisman. (2025). Respon Pertumbuhan dan Hasil Empat Varietas Kentang Industri (*Solanum tuberosum* L.) Pada Dua Musim Tanam Berbeda di Desa Sajang, Sembalun, Lombok Timur. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agrokomplek, 4(1), 112–117.
<https://doi.org/10.29303/jima.v4i1.6229>

Laksono, A. D., & Wulandari, R. D. (2021). *The Factors Correlate to Family Size in Indonesia*. Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial, 12(1), 1–13.
<https://doi.org/10.46807/aspirasi.v12i1.2066>

Langi, Y. A., & Sumual, A. K. (2025). Yang Mempengaruhi Permintaan Dan Penawaran : Tinjauan Pustaka Ekonomi Mikro Conceptual Analysis Of Non-Price Factors Affecting Demand And. 1(2), 346–351.

Lestari, I. D., & Sokarina, A. (2024). *Meaning Of Income Based On Fisherman Consciousness : A Phenomenological Study*. Asian Journal of Management Entrepreneurship and Social Science, 04(03), 410–432.

Lestari, M. A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Kesehatan Rumah Tangga di Kelurahan Penengahan Raya Kota Bandar Lampung. <https://digilib.unila.ac.id/62346/>

Lina Widyastuti, Rosa Amelia Mardiyanti, Sindy Putri Meyana, Anysha Banowati, Lucky Titi Wandansari, S. F. A. (2025). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengeluaran Rumah Tangga Terhadap Penapatan Keluarga. Jurnal Sektor Ekonomi, 3(3), 320–328.

Maharani, P. R., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.

At-Tadbir : Jurnal Ilmiah Manajemen, 6(1), 41.
<https://doi.org/10.31602/atd.v6i1.5873>

Makarim, M. H., Khoiriyah, N., & Arifin, Z. (2025). Analisis Permintaan Daging Sapi Sebagai Sumber Protein Di Jawa Timur 13(02), 1–11.

Mankiw, N. G. (2021). *Principles of Economics* (9th ed.). Cengage Learning.

Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda *Canarium Indicum* L.). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>

Maula, L. R., Pertanian, F., Malang, U. I., Pertanian, F., Malang, U. I., Program, D., Agribisnis, S., Pertanian, F., & Malang, U. I. (2026). KONSUMSI PANGAN SUMBER KARBOHIDRAT RUMAH TANGGA PERKOTAAN INDONESIA. *This st.* 14, 1–11.

Meli Anggraini¹, Bambang Siswadi², L. R. M. (2025). Analisis Permintaan Kedelai di Indonesia. 13, 1–7.

Metzgar, M. (2023). Revised Bloom's Taxonomy in a Principles of Economics Textbook. *Acta Educationis Generalis*, 13(3), 15–28.
<https://doi.org/10.2478/atd-2023-0019>

Minar Ferichani dan Setyowati, H. B. R. H. (2019). Analisis Integrasi Pasar Ubi Kayu Di Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri (*Analysis Of Market Integration On Cassava In Pracimantoro District, Wonogiri Regency*). *AGROMEDIA: Berkala Ilmiah Ilmu-Ilmu Pertanian*, 37(1).
<https://doi.org/10.47728/ag.v37i1.243>

Moradi, S. (2021). *Substitute and Complementary Goods. Influencing Customer Demand*, 221–231. <https://doi.org/10.1201/9781003107446-12>

Muhammad, A., Seale, J. L., Meade, B., & Regmi, A. (2011). *International Evidence on Food Consumption Patterns An Update Using 2005 International*

Comparison Program Data.

- Nurhaswinda, Zulkifli, A., Gusniati, J., Zulefni, M. S., Afendi, R. A., Asni, W., & Fitriani, Y. (2025). Tutorial uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS. *Jurnal Cahaya Nusantara*, 1(2), 55–68. <https://jurnal.cahayapublikasi.com/index.php/jcn/article/view/25>
- Ogbonnaya, I. C., & Ngulube, B. (2024). *Examining Pre-Service Economics Teachers' Knowledge of Learners in Interpreting the Demand Curve Graphs in the Dynamics of Markets*. *Journal of Educational Studies*, 23(4), 50–71. <https://doi.org/10.59915/jes.2024.23.4.3>
- Pamuji, A., Setiawan, E. P., & Munir, A. M. (2024). Regresi Data Panel dalam Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017-2021. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 7(1). <https://jurnal.uns.ac.id/ijas/article/view/80010>
- Pasar, D. I., Manonda, T., & Kota, D. I. (2025). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Konsumen. 13(April), 423–433.
- Penne, T., & Goedemé, T. (2021). *Can Low-Income Households Afford a Healthy Diet? Insufficient Income as a Driver of Food Insecurity in Europe*. *Food Policy*, 99, 101978. <https://doi.org/10.1016/j.foodpol.2020.101978>
- Piekut, M., & Knapková, M. (2025). *Patterns and Convergence in Household Spending: Insights from Western and Eastern Europe*. *Amfiteatru Economic*, 27,1-18. <https://www.econstor.eu/bitstream/10419/318590/1/1925724131.pdf>
- Prayuna, N. A., Zulfan, U. Z., Alfathanasya, A., Salsabila, D., & Putri, R. R. (2025). Pengaruh Permintaan dan Penawaran terhadap Pasar Modal pada PT. Sinar Andesto Mandiri. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 10.
- Puradireja., Herlina., & A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Daging Sapi Di Provinsi Lampung Puradireja R.H. 1 , Herlina L. 2 , Arief H. 2. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*,

7(2), 1439–1448.

Purba, S. D., Tarigan, J. W., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda. *Jurnal Karya Abdi*, 5(2), 202–208.

Purnomo, A., Susilowati, D., & Khoiriyah, I. N. (2024). Studi yang dilakukan oleh Agus Purnomo, Dwi Susilowati, dan Nikmatul Khoiriyah (2024) yang berjudul “Analisis Permintaan Beras Impor pada Rumah Tangga di Provinsi Jawa Timur” berfokus pada penelusuran faktor-faktor yang memengaruhi tingkat konsumsi beras . 12(07), 1–10.

R R Rachmawati¹, T B Purwantini¹, H. P. S. And M. A. 1. (2021). The dynamics of household food consumption patterns in various agroecosystems in Indonesia. 8. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/892/1/012080>

Rajpoot, K., Singla, S., & Singh, A. (2022). *Impact of COVID-19 lockdown on prices of potato and onion in metropolitan cities of India. Journal of Agribusiness in Developing and Emerging Economies*, 12(3), 386–401. <https://doi.org/10.1108/JADEE-04-2021-0099>

Ramadhan, O. P. A., Prayuginingsih, H., & Hadi, S. (2022). Analisis Permintaan Telur Ayam Ras. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Eksakta*, 1(2), 116–131.

Reardon, T., Stringer, R., Timmer, C. P., & Minot, N. (2015). *Bulletin of Indonesian Economic Studies Transformation of the Indonesian Agrifood System and the Future beyond Rice : A Special Issue BEYOND RICE : A SPECIAL ISSUE*. 4918. <https://doi.org/10.1080/00074918.2015.1111827>

Rejeki, S., Fitri Faradilla, R., & Elvira, I. (2022). Analisis Asupan Energi, Karbohidrat, dan Serat dari Pangan Pokok di Wilayah Non Pertanian di Kota Baubau 2022. *Jurnal Gizi Ilmiah*, 11(1), 35–41. <https://jurnal.karyakesehatan.ac.id/JGI>

Ridhwan, M., Azwar, P., Breitner Makahinda, A., & Dwiaji Wishnumurti, R. (2024). *Promoting Growth and Maintaining Price Stability Through Food*

Commodities Downstream: The Case of Indonesia.

Ridwan, M., Khoirunnisa, N., & Java, E. (2025). *Demand For Strategic Food in Rural indsystemonesia: Applying The Linear Approximation Of The Almost Ideal Demand*. 9(November), 880–894.

Ridwan Ricardo Siburian, F. H. L. S. G. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Dan Penawaran KENTANG(*Solanum Tuberosum* L). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 6(1), 30–35.

Rifaldy, A. (2024). Pola Konsumsi Pangan Kentang Karbohidrat dan Pangan Protein di Jawa Barat Achmad. 12, 1–9.

Rosada, A., & Setyowati, E. (2024). Analisis Pengaruh Wisatawan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia, Malaysia, Singapura Dan Korea Tahun 2010-2020. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 10(2), 362. <https://doi.org/10.35906/jep.v10i2.2151>

Rozi, F., Budi, A., Ayu, I. G., Mahendri, P., Timbul, R., Hutapea, P., Wamaer, D., Siagian, V., Adi, D., Elisabeth, A., Sugiono, S., Handoko, H., Subagio, H., & Syam, A. (2023). *Heliyon Indonesian market demand patterns for food commodity sources of carbohydrates in facing the global food crisis*. *Heliyon*, 9(6), e16809. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16809>

Salamet Ginandjara, A., & Subandid, M. T. A. M. (2020). *Economic Analysis Of Potato Seed In West Java, Indonesia*. 9. <https://doi.org/10.18488/journal.ajard.2020.104.756.763>

Sayekti, A. L., Dyah, A., Id, P., Sayaka, B., Id, E. G., Ganda, S., Id, S., Hayati, N. Q., Yufdy, M. P., Mardianto, S., & Pitaloka, A. D. (2022). *Analysis of competitive and comparative advantages of potato production in Indonesia*. 1–21. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0263633>

Sholihin, M. R., Rizki, V. L., & Abrori, I. (2021). Pengaruh Capital Expenditure , Ukuran Perusahaan , Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia). 539–547.

- Siregar, T. M., Naibaho, E., Ginting, S., Gilbert, S., Sormin, L., & Siregar, B. S. (2023). Pengaruh Fungsi Permintaan dan Penawaran Terhadap Keseimbangan Pasar [The Effect of Demand and Supply Functions on Market Equilibrium]. 8, 222–232. [Doi.org/10.30605/pedagogy.v8i1.2485](https://doi.org/10.30605/pedagogy.v8i1.2485)
- Siti Fatimah¹, Nikmatul Khoiriyah², A. J. S. (2026). Preferensi Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pangan Sumber Karbohidrat Di Indonesia. 14.
- Suhartini^{1*}, B. W., Irawanto³, D. W., Nofal⁴, B., Daffa, Lasitya⁴, S., & Jihad⁴, B. N. (n.d.). The Role of Root and Tuber Crops on Food Diversification Facing the Climate Change in East Java Indonesia The Role of Root and Tuber Crops on Food Diversification Facing the Climate Change in East Java Indonesia. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1323/1/012013>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan Nidia. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Urunbayeva, Y. P. (2025). Income Effect And Substitution Effect. 35–39.
- Wardani Umi, M., & Yoga Kundhani, E. (2023). Analisis Daya Saing Dan Inovasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2016-2020. 5(2), 247–261.
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Wen, P., Zhu, N., & Jia, M. (2024). Changes in food consumption and nutrition intake of rural residents in central China. *Heliyon*, 10(16), e36523. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e36523>
- Wibowo, A. R., Khoiriyah, N., Susilowati, D., Program, M., Agribisnis, S., Pertanian, F., Malang, U. I., Program, D., Agribisnis, S., Pertanian, F., Malang, U. I., Program, D., Agribisnis, S., Pertanian, F., & Malang, U. I. (2024). ANALISIS PERMINTAAN PANGAN KETELA POHON DI KALIMANTAN SELATAN. 12, 1–25.

- Wooldridge, J. M. (2019). *Introductory Econometrics: A Modern Approach* (Edisi ke-7). Cengage Learning.
- Yanti, Z., & Murtala, M. (2019). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di Kecamatan Muara Dua. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 8(2), 72. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v8i2.972>
- Yogi, I. N. (2020). Peramalan Produksi dan Konsumsi serta Analisis Permintaan Daging Ayam Ras Dalam Rangka Mempertahankan Swasembada Daging Ayam di Indonesia. 15(1), 21–36.
- Yusuf, A. F. M. A. S. K. S. W. E. S. (2016). Analisis Kebijakan Pertanian, Volatilitas harga daging dan telur ayam ras di Indonesia. 14(148), 151–167. <https://doi.org/10.21082/akp.v22n1.2024.151-167>
- Zehiwot Honea, S. M., & adepartment. (2019). Determinants of Household Consumption Expenditure in Debremarkos Town, Amhara Region, Ethiopia. *American Scientific Research Journal for Engineering, Technology, and Sciences (ASRJETS)*, 2(5), 571–588. <https://doi.org/10.47353/ijema.v2i5.210>

